

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran PAUD merupakan jendela pembuka dunia (*Window of opportunity*) bagi setiap anak. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan karakteristik anak, perkembangan zaman, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berlangsung sangat pesat.¹ Pembelajaran pada usia dini menjadi periode penting dalam pendidikan karakter seseorang. Jika anak usia dini telah dibangun jiwanya secara sehat, maka akan berpengaruh dalam penghayatan dan pengalaman karakter sepanjang hidupnya. Hal ini sejalan dengan pandangan para psikolog bahwa tahap-tahap awal kehidupan seorang anak merupakan masa yang sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan memberi warna ketika anak menjadi dewasa. Pada usia dini perlu pembentukan dasar kemampuan berfikir dan pertumbuhan standar nilai-nilai dan moral agama sebagai awal pencapaian identitas diri anak. Sikap, kebiasaan dan perilaku yang dibentuk pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak sangat menentukan seberapa jauh ia berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika anak dewasa.²

Dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini sangat baik untuk menanamkan karakter pada anak, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia kanak-kanak atau prasekolah. Hal ini didasari pertimbangan, masa kanak-kanak usia 0-6 tahun adalah periode emas pertumbuhan dan perkembangan.³ Karena Pendidikan Anak Usia Dini ini merupakan pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak di masa selanjutnya, maka perlu adanya berbagai stimulasi yang diberikan sejak usia dini. Secara psikologi bahwa perkembangan awal anak menjadi dasar

¹Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 2-3.

²A. Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam pembentukan karakter anak usia dini*, (Jakarta: Rajawali, 2013), 20.

³Endang kartikowati, Zubaidi, *Pola pembelajaran 9 pilar karakter pada anak usia dini dan dimensi-dimensinya*, (Jakarta: Prenadamedia grup, 2020), 2.

dalam perkembangan berikutnya. Jika pada periode awal anak usia dini memiliki perkembangan yang baik, maka akan sangat membantu perkembangan optimal pada masa anak-anak maupun remaja, sehingga anak usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulus pendidikan karakter agar anak dapat berkembang secara optimal.⁴

Salah satu karakter yang penting untuk anak adalah perilaku religius, perilaku religius ini dapat ditumbuh kembangkan dengan beragam dan strategi dalam pembelajaran. Salah satu strateginya adalah dengan memberikan pembelajaran menggunakan media audio visual lewat menonton film (VCD Islami Syamil dan Dodo).⁵ Media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar. Penggunaan media audio visual ini dapat menyajikan isi tema kepada anak yang akan semakin lengkap dan optimal, serta dalam penyampaian pembelajaran anak usia dini sangat tepat sekali karena media ini akan dapat menarik minat anak untuk belajar, apalagi kalau isi pembelajarannya yang akan ditayangkan dikemas dalam bentuk film yang menarik.⁶

Pandangan Al-Qur'an terhadap media dan alat pembelajaran, antara lain dapat dilihat dalam kandungan surat al-maidah ayat 31 :

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِى سَوَاءَ
 أَخِيهِ ۗ قَالَ يُوَيَّلَتِي أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْرِي
 سَوَاءَ أَخِي ۖ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya :”Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali dibumi untuk memperlihatkan

⁴Didi Nur Jamaludin, *Pembelajaran Matematika dan Sain Anak Usia Dini*, (Kudus: Piauud Stain, 2018),01.

⁵ Siti Salamah, Wawancara oleh penulis, 06 November 2019, wawancara 2. transkrip.

⁶ Guslinda, Rita kurnia, *Media pembelajaran anak usia dini*, (Surabaya: CV. Jakad publishing, 2018), 15-16.

kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil : “Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?” karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.”⁷

Salah satu tugas guru adalah memberikan fasilitas dalam mendukung proses perkembangan anak hingga mencapai perkembangan yang optimal, dalam memahami norma-norma religius yang berlaku dimasyarakat sebagai upaya pembentukan pribadi yang religius.⁸ Secara empiris, manusia ketika kanak-kanak cukup mendapatkan penanaman nilai-nilai dasar humanis religius dan keteladanan perilaku yang baik dari lingkungannya, kepribadian anak menjadi lebih baik. Sebaliknya manusia yang masih kanak-kanak kurang mendapatkan keteladanan perilaku yang baik, maka keteladanan perilaku anak akan menjadi tidak baik.⁹

Perilaku yang tidak baik banyak berkaitan dengan krisis moral dan spiritual dari yang bersangkutan yang tergabung sejak anak masih kanak-kanak. Religius juga merupakan sikap patuh melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap penganut agama lain. Karakter religius diharapkan dapat menjadi patokan perilaku yang didasarkan pada ketentuan agama.¹⁰

RA Tarbiyatul Islam merupakan salah satu jalur pendidikan formal untuk anak usia ini. Salah satu upaya RA Tarbiyatul Islam adalah dengan memberikan pemahaman tentang perilaku religius pada anak melalui media audio visual, salah satunya dengan menayangkan film. Melalui film,

⁷Mujamma' Al Malik Fadh li Thiba'At Al Mush-haf Asy-Syarif Medinah Munawaroh, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya* Surat Al-Anfal ayat 2-4, (Kerajaan Saudi Arabiya, 1442 H), 260.

⁸Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), 29.

⁹Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), 18.

¹⁰Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, 18.

anak-anak dapat melihat secara langsung tingkah laku pemain, gambaran jelas watak pemain, sikap-sikap pemain, sehingga kemungkinan untuk meniru akan lebih mudah, apa lagi bagi anak-anak yang memang sedang berada dalam tahap imitasi.¹¹

Proses imitasi anak melalui media audio visual dengan cara memberikan tontonan film yang berkaitan dengan perilaku religius. Melalui tontonan tersebut kemudian dijelaskan dan ditunjukkan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak baik, sehingga anak akan mudah untuk mencontoh perilaku yang baik. Perilaku anak akan berkembang melalui pembiasaan sehari-hari yang berperan penting dalam pembentukan perilaku religius anak. Jadi, proses pembentukan perilaku religius pada anak diawali dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai religius yang diikuti dengan contoh pembiasaan perilaku setiap harinya dalam pembelajaran.¹²

RA Tarbiyatul Islam merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang proses pembelajarannya sekarang ini sudah menerapkan strategi pembelajaran menggunakan media audio visual dengan menayangkan film Islami Syamil dan Dodo. Menariknya dengan menayangkan film Syamil dan Dodo ini, ada perubahan karakter pada anak-anak, seperti dari malas belajar menjadi rajin belajar, dari berbicara kasar menjadi berbicara sopan dan lembut, dari menganiaya binatang menjadi sayang binatang dan telah banyak memberikan hasil yang positif dalam proses pembelajaran dan pengetahuan terkait dengan keagamaan seperti yang sudah dilakukan di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.¹³

¹¹Agustin Wulan Sari, *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Syamil dan Dodo serta relevansinya dengan materi fiqih di ibtidaiyah*, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negri Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2904/1/SKRIPSI%20AGUSTIN%20WULANSARI.pdf>, diakses 08 september 2020.

¹²Siti Salamah Wawancara oleh penulis, 06 November 2019, wawancara 2.transkrip.

¹³Siti Alimah Wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2019, wawancara 1.transkrip.

Namun perubahan perilaku tersebut berlaku pada keseluruhan anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Tentunya, pada pembelajaran tahun ajaran baru RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus memberikan serta menerapkan strategi pembelajaran menggunakan media audio visual dalam menayangkan film Syamil dan Dodo dengan episode yang berbeda-beda. Dengan menayangkan episode yang berbeda diharapkan adanya peningkatan perilaku peserta didik terutama perilaku religius pada anak.¹⁴

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL (VCD ISLAMI SYAMIL DAN DODO) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS ANAK USIA DINI KELAS B DI RA TARBIYATUL ISLAM LORAM WETAN JATI KUDUS”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi pembelajaran menggunakan media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) untuk menanamkan perilaku religius anak agar lebih baik dari sebelumnya di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan religius anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus ?
2. Bagaimana perilaku religius anak sebelum dan sesudah pembelajaran media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus?
3. Nilai apakah yang dapat diambil dari pelaksanaan pembelajaran (VCD Syamil dan Dodo) untuk

¹⁴ Observasi RA Tarbiyatul Islam, senin 12 Agustus 2019 pukul 08.00 WIB – selesai.

menanamkan perilaku religius anak sebagaimana yang dilaksanakan di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku religius anak sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai apa sajakah yang diambil dari pelaksanaan pembelajaran (VCD Syamil dan Dodo) untuk menanamkan perilaku religius anak sebagaimana yang dilaksanakan di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang pembelajaran media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menilai hasil dari pembelajaran media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah untuk dipahami, adapun secara sistematis penulisan skripsi ini meliputi :

1. Bagian Awal

Bagian muka ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan, halaman pengesahan, halaman kenyataan keaslian, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar bagan dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini menurut garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lainnya saling terkait karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi informasi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Berupa jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik Analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta pembahasan permasalahan.

Bab V : Penutup

Dalam bab terakhir berisi simpulan, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

